

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

26 August 2024

“The Time Has Come”

Indikasi *dovish* bahwa suku bunga The Fed dapat mulai dipangkas di September 2024 baik pada FOMC *minutes* bulan Juli 2024 maupun pernyataan Powell pada Jackson Hole Symposium tidak berdampak signifikan pada pergerakan pasar finansial AS. Mengapa hal tersebut terjadi? Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia ke depannya?

Key Highlights:

- Rate Cut is on the Table.** Rilis data *unemployment rate* Juli 2024 yang naik ke 4,30% (*exp.* 4,10%) dan CPI yang melandai ke 2,90% YoY (*exp.* 3,00% YoY) membuat The Fed cenderung *dovish* pada FOMC *minutes* Juli 2024. Pasalnya, The Fed mempertimbangkan untuk mulai memangkas suku bunga di pertemuan September 2024. Hal tersebut kembali dikonfirmasi oleh Powell pada Jackson Hole Symposium yang diselenggarakan di 23 Agustus 2024 lalu meskipun besaran pemangkasan suku bunga masih bergantung pada rilis data ekonomi selanjutnya.
- DXY (USD Index) & US Bond Market.** Meskipun demikian, ekspektasi pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed tidak mengalami perubahan signifikan dimana pasar tetap memperkirakan bahwa suku bunga akan dipangkas sebesar 25 bps dimulai di bulan September 2024 dengan total pemangkasan 100 bps FY2024 per 23 Agustus 2024. Namun, pemangkasan suku bunga The Fed secara lebih agresif (50 bps) diperkirakan terjadi di bulan November 2024, padahal sebelumnya diperkirakan terjadi di bulan Desember 2024 (**Exhibit 1**). Optimisme pemangkasan suku bunga membuat DXY (USD Index) melemah ke 100,72 per 23 Agustus 2024. Namun, *yield* UST 10YR hanya turun ke 3,80% pasca rilis FOMC *minutes* dan pernyataan Powell di Jackson Hole Symposium seiring pasar sudah *price in* sejak pertengahan Agustus 2024 bahwa suku bunga akan mulai dipangkas di bulan September 2024.
- US Equity Market.** Ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed turut membawa sentimen positif bagi pasar saham AS dimana pasar saham AS kompak menguat di kisaran 1,00% - 1,50% dalam sepekan per 23 Agustus 2024. Namun, kenaikan ini cenderung lebih terbatas dibandingkan dengan kenaikan di pekan lalu per 16 Agustus 2024 dimana pasar saham AS mencatatkan kenaikan sekitar 3,00% - 5,00% dalam sepekan (**Exhibit 2**). Hal ini turut disebabkan oleh pemangkasan suku bunga The Fed yang sudah diekspektasikan oleh pasar. Selain itu, pasar juga masih *wait and see* rilis *earnings* Nvidia Q2-2024 di tanggal 28 Agustus 2024 mendatang.

Exhibit 1: The Fed Rate Cut Expectation FY2024

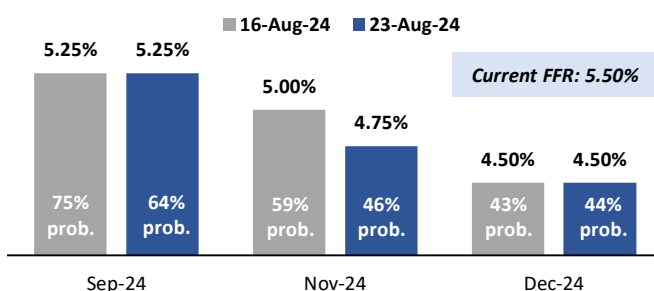
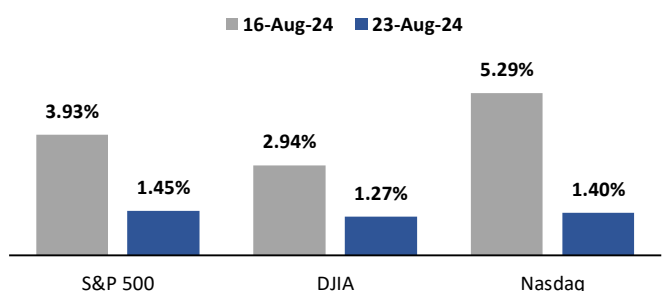


Exhibit 2: US Equity Market WTD Performance



Source: Bloomberg (23 August 2024)

Source: Bloomberg (23 August 2024)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

26 August 2024

Bagaimana Dampaknya terhadap BI, IDR, dan Pasar Finansial Indonesia ke depannya?

- **BI & IDR.** IDR menguat ke 15.490 per 23 Agustus 2024 seiring pelemahan USD. Namun, pada RDG Agustus 2024, BI menahan suku bunga di 6,25% meskipun IDR menguat serta inflasi Juli 2024 kembali melandai ke 2,13% YoY, konsisten berada dalam target BI. Hal ini disebabkan karena *spread* suku bunga BI & The Fed yang sempit di 75 bps. Ke depannya, optimisme pemangkasan suku bunga The Fed berpotensi membuat IDR kembali menguat dan membuka ruang bagi BI untuk turut memangkas suku bunga.
- **Indonesian Bond Market.** *Yield FR 10YR* turun ke 6,64% per 23 Agustus 2024 seiring penguatan IDR, *outlook* fiskal Indonesia yang *prudent* dimana defisit fiskal Indonesia di RAPBN tahun 2025 diperkirakan menyempit ke -2,53% dari PDB, serta meredanya ketidakstabilan politik Indonesia seiring batalnya revisi UU Pilkada sehingga memicu *inflow* asing ke pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 17,59 triliun dalam sepekan per 23 Agustus 2024. Ke depannya, ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed & BI serta *demand* investor domestik yang solid diperkirakan dapat menopang pergerakan *yield FR*.
- **Indonesian Equity Market.** IHSX kembali mencatatkan kenaikan sebesar 1,51% dalam sepekan per 23 Agustus 2024 seiring sentimen *risk on* global dan penguatan IDR memicu *inflow* asing sebesar IDR 8,24 triliun dalam periode yang sama ke saham-saham *big cap* seperti BBRI, BBCA, BMRI, ASII, dan BBNI. Ke depannya, ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed diperkirakan dapat membuat IDR kembali menguat sehingga dapat menjadi katalis positif bagi IHSX.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) melemah -1,70% dan ditutup di 100,72 per 23 Agustus 2024 seiring FOMC *minutes* dan pernyataan Powell yang cenderung *dovish* bahwa suku bunga dapat mulai dipangkas di FOMC September 2024. Pelemahan USD serta *inflow* asing di pasar obligasi dan saham Indonesia membuat IDR menguat 1,27% dan ditutup di 15.490 per 23 Agustus 2024.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 6 bps dan ditutup di 4,72% per 23 Agustus 2024 seiring penurunan *yield* UST 10YR ke 3,80% dan CDS 5YR Indonesia ke kisaran 69 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 8 bps dan ditutup di 6,64% per 23 Agustus 2024. Penurunan *yield* FR disebabkan oleh penurunan *yield* UST, penguatan IDR, dan *inflow* investor asing ke pasar obligasi Indonesia (IDR 17,59 triliun dalam sepekan).
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS kompak menguat dengan DJIA 1,27%, S&P 500 1,45%, dan Nasdaq 1,40% seiring FOMC *minutes* dan pernyataan Powell yang cenderung *dovish*.
5. **IHSX (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSX naik 1,51% dan ditutup di 7.544 per 23 Agustus 2024 seiring investor asing yang mencatatkan *inflow* ke pasar saham Indonesia (IDR 8,24 triliun dalam sepekan). Sektor yang mencatatkan kenaikan paling signifikan dalam sepekan adalah *consumer cyclical*, industrial, dan finansial.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

26 August 2024

Per 23 Agustus 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.54	0.10	(4.70)	10.00
IndoGB 10Y (IDR)	6.64	(0.70)	(7.90)	16.20
IndoGB 20Y (IDR)	6.85	(1.40)	(3.60)	8.10
IndoGB 5Y (USD)	4.58	2.00	(11.50)	0.60
IndoGB 10Y (USD)	4.72	1.70	(6.20)	(10.30)
IndoGB 30Y (USD)	5.04	1.80	(11.20)	1.60
US Treasury 5Y	3.65	(6.80)	(10.85)	(19.85)
US Treasury 10Y	3.80	(5.31)	(8.36)	(8.01)
US Treasury 30Y	4.09	(3.50)	(4.94)	6.26
Indo CDS (USD) 5Y	68.46	(2.06)	(4.61)	(3.54)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	41,175.08	1.14	1.27	9.25
S&P 500	5,634.61	1.15	1.45	18.13
Nasdaq	17,877.79	1.47	1.40	19.10
FTSE 100 Index	8,327.78	0.48	0.20	7.69
Euro STOXX 600	518.13	0.46	1.31	8.16
SSE Composite Index	2,854.37	0.20	(0.87)	(4.05)
Nikkei 225	38,364.27	0.40	0.79	14.64
Hang Seng	17,612.10	(0.16)	1.04	3.31
Kospi	2,701.69	(0.22)	0.17	1.75
IDX Composite	7,544.30	0.74	1.51	3.73
Indonesia (LQ45)	943.22	0.95	1.94	(2.82)
Indonesia (IDXSMC)	319.29	1.06	1.58	(1.55)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	100.72	(0.78)	(1.70)	(0.61)
GBP/USD	1.3214	0.94	2.09	3.79
EUR/USD	1.1192	0.72	1.50	1.39
AUD/USD	0.6795	1.34	1.89	(0.25)
NZD/USD	0.6233	1.56	2.96	(1.36)
USD/JPY	144.37	(1.31)	(2.21)	2.36
USD/HKD	7.7961	(0.02)	0.02	(0.20)
USD/KRW	1,330.00	(0.99)	(1.61)	3.25
USD/CNY	7.1209	(0.37)	(0.53)	0.29
USD/SGD	1.3012	(0.71)	(1.12)	(1.45)
USD/IDR	15,490.00	(0.71)	(1.27)	0.60

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,472.18	1.20	2.50	0.95
Consumer Non Cyclical	716.08	0.38	0.94	(0.87)
Infrastructure	1,591.21	0.71	(0.55)	1.35
Basic Material	1,343.61	0.70	(0.21)	2.76
Energy	2,592.40	1.28	1.07	23.40
Consumer Cyclical	866.29	1.26	4.72	5.46
Technology	3,323.48	0.37	(0.88)	(25.07)
Healthcare	1,471.57	0.08	1.10	6.93
Property	682.89	0.71	1.56	(4.38)
Industrial	1,079.27	1.65	3.92	(1.33)
Transportation	1,445.86	1.15	1.73	(9.72)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	74.83	2.49	(0.94)	4.44
Brent Oil	79.02	2.33	(0.83)	2.57
Gold	2,512.59	1.12	0.18	21.79
Natural Gas	2.02	(1.51)	(4.76)	(19.57)
Coal	145.20	(1.06)	(1.06)	(0.82)
Nickel	16,607.40	1.04	2.94	1.05
Copper	420.10	1.28	1.39	7.98
CPO	3,976.00	1.22	2.69	8.57

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 23-Aug-24)	2.94	8.24	13.52	13.28
Fixed Income (as of 22-Aug-24)	9.59	17.59	35.27	17.83

Weekly Market Overview

Wealth Management Division





26 August 2024

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	2,87
BI Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.172
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,5

** Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	CB Consumer Index August 2024	100,30	100,20	27- Aug-24
	GDP Q2-2024 P (QoQ)	2,80%	2,80%	28- Aug-24
	Core PCE Price Index July 2024 (YoY)	2,60%	-	30- Aug-24
	PCE Price Index July 2024 (YoY)	2,50%	-	30- Aug-24
	Fed's Balance Sheet	USD 7,194B	-	30- Aug-24
 EU	Consumer Confidence August 2024	-13,40	-13,40	29- Aug-24
	Core CPI August 2024 (YoY) P	2,90%	2,80%	30- Aug-24
	CPI August 2024 (YoY) P	2,60%	2,20%	30- Aug-24
	Unemployment Rate July 2024	6,50%	6,50%	30- Aug-24
 Japan	BoJ Core CPI (YoY)	2,10%	2,10%	27-Aug-24
	Tokyo Core CPI August 2024 (YoY)	2,20%	2,20%	30-Aug-24
	Tokyo CPI August 2024 (YoY)	2,20%	-	30-Aug-24
	Unemployment Rate July 2024	2,50%	2,50%	30-Aug-24
	Industrial Production July 2024 (MoM) P	-4,20%	3,70%	30-Aug-24
	Retail Sales July 2024 (YoY)	3,80%	2,80%	30-Aug-24
 China	Chinese Composite PMI August 2024	50,20	-	31-Aug-24
	Manufacturing PMI August 2024	49,40	49,20	31-Aug-24
	Non-Manufacturing PMI August 2024	50,20	50,00	31-Aug-24

*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

26 August 2024

Glossary

- *Consumer Price Index (CPI)*: indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi konsumen.
- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang menggambarkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di suatu negara.
- *Defisit fiskal*: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- *Dovish*: istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi kebijakan moneter longgar. Biasanya ditandai dengan suku bunga rendah.
- *Earnings*: laba.
- *FOMC meeting*: pertemuan para pejabat The Fed untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Jackson Hole Symposium*: pertemuan yang diadakan setiap tahun oleh Federal Reserve Bank of Kansas City di Jackson Hole dan dihadiri oleh pimpinan bank sentral negara-negara di dunia.
- *Risk on sentiment*: istilah yang menggambarkan bahwa pasar optimis dengan prospek perekonomian sehingga cenderung menambah risiko investasinya.
- *The Fed*: Bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.